

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia anak merupakan dunia bermain sehingga antara anak dan bermain merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Bermain bagi anak diibaratkan sebagai bekerjanya bagi orang dewasa.

Menurut Pratni (Nhimas. 2018: 113) Anak usia dini secara umum adalah anak-anak yang berusia di bawah 6 tahun. Jadi mulai dari anak itu lahir hingga sampai mencapai umur 6 tahun ia akan dikategorikan sebagai anak usia dini. Usia dini biasa disebut golden age karena fisik dan motorik anak berkembang dan bertumbuh dengan cepat, baik perkembangan emosional, intelektual, bahasa maupun moral (budi pekerti). Bahkan ada yang menyatakan bahwa pada usia empat tahun 50% kecerdasan telah tercapai, dan 80% kecerdasan tercapai pada usia delapan tahun. Di masa-masa ini lah sebaiknya anak mulai diarahkan.

Makna pendidikan usia dini adalah upaya yang terencana dan sistematis yang dilakukan oleh pendidik atau pengasuh anak 0-8 dengan tujuan agar anak mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal.

Fungsi dari pendidikan anak usia dini pada prinsipnya ada 5 (lima) yaitu:

- 1) Pengembangan potensi. 2) Penanaman dasar-dasar akidah dan keimanan.
- 3) Pembentukan dan pembiasaan perilaku-perilaku yang diharapkan.
- 4) Pengembangan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan.
- 5) Pengembangan motivasi dan sikap belajar yang positif. Karena fungsi tersebut saling terkait satu dengan yang lain dan sulit dipisahkan. Dari rumusan tersebut

nampak bahwa program pendidikan anak sejak usia dini sangat penting diperhatikan dan teramat besar manfaatnya.

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun. Usia dini merupakan masa yang sangat penting bagi perkembangan potensi anak seperti yang dikemukakan oleh Feldman dalam Asmani (Novrinda. 2017.40) bahwa masa balita merupakan masa emas yang tidak akan berulang, karena merupakan masa paling penting dalam pembentukan dasar-dasar kepribadian, kemampuan berpikir, kecerdasan, keterampilan dan kemampuan bersosialisasi. Masa usia dini juga disebut sebagai masa keemasan dimana pada masa ini ditandai oleh berkembangnya jumlah dan fungsi sel-sel saraf otak anak oleh karena itu masa keemasan ini sangat penting bagi perkembangan intelektual, emosi, dan sosial anak dimasa mendatang dengan memperhatikan dan menghargai keunikan setiap anak.

Menurut Huliyah. 2016: 61. Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan cara-cara lainnya yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan merupakan masalah yang sangat esensi bagi manusia. Melalui pendidikan, manusia akan memperoleh pengetahuan sehingga dapat mengenali dan menggali potensi-potensi yang dimilikinya secara optimal.

Pendidikan harus diberikan sejak dini, ada juga yang mengatakan bahwa pendidikan diberikan mulai sejak lahir bahkan sebelum lahir (prenatal). Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya, maka pendidikan pertama-tama tentunya dilakukan dan diberikan dalam keluarga.

Setiap orang tua mempunyai kewajiban untuk memberikan pendidikan kepada anaknya, baik pendidikan dari lingkungan keluarga maupun pendidikan di lingkungan sekolah. Pendidikan tersebut wajib diberikan bahkan ketika usia anak masih dalam usia dini. Hal ini dikarenakan usia dini merupakan masa keemasan (golden age). Masa dimana segala pertumbuhan dan perkembangan terjadi sehingga pendidikan anak harus diperhatikan supaya anak dapat tumbuh dan kembang dengan optimal.

Selain itu, masa usia dini biasanya disebut juga masa belajar yang potensial, dimana anak mulai mengenal diri dan lingkungan. Peralihan antara masa bayi dan masa anak sekolah yang biasanya kita sebut sebagai masa kanak-kanak. Masa kanak-kanak merupakan masa yang unik, masa belajar yang amat penting bagi perkembangan seorang individu.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan prasekolah yang sangat penting bagi anak sebelum memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar. di PAUD anak didik dididik dan dibina agar memiliki kesiapan untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi yakni Pendidikan Sekolah Dasar. Selain pembelajaran yang diberikan kepada anak, dalam PAUD anak juga bersosialisasi dengan teman sebaya melalui permainan maupun belajar kelompok.

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang ditujukan kepada anak sejak dari lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. (Ahmad Susanto, 2017:16)

Jumlah anak yang berpartisipasi dalam lembaga pendidikan usia dini di PAUD Nabila yaitu sebanyak 71 siswa dengan rentang usia 3-5 tahun. Dari data tersebut ditemukan bahwa hanya sejumlah 30 anak dari 41 anak yang berusia 3-5 tahun yang sekarang sudah bersekolah di PAUD Nabila. Berdasarkan data yang didapat dari pengelola PAUD Nabila tersebut sebagian besar orang tua menyekolahkan anak pada saat anak sudah berusia matang dan siap untuk bersekolah di PAUD Nabila yaitu dengan rentang usia 4-5 tahun.

Pendidikan anak usia dini pada zaman sekarang ini sangat mudah untuk dijangkau oleh orang tua karena didesa terpencil sekalipun sudah ada PAUD, jadi orang tua dengan senang untuk menyekolahkan anaknya, bahkan ada sebagian orang tua yang menunggu anaknya disekolah, antusias orang tua dengan adanya PAUD begitu nampak sekali, namun ada juga sebagian orang tua yang tidak menyekolahkan anaknya diPAUD dikarenakan faktor sibuk bekerja dan memang sengaja tidak memasukan anaknya di PAUD dengan alasan bermacam macam persepsi mereka bersekolah di PAUD hanya bermain dan menyanyi sehingga orang tua lebih suka langsung memasukan anaknya ke sekolah dasar(SD).

Banyak orang tua menganggap sekolah di PAUD itu hanya bernyayi dan main-main saja dan orang tua lebih senang langsung menyekolahkan anaknya ke sekolah dasar. Oleh sebab itu, pendidikan anak juga akan bergantung pada pendidikan orang tua, apabila pendidikan orang tua si anak tinggi maka begitu pula asupan pendidikan yang diberikan oleh orang tuanya dan begitu pun sebaliknya. Begitu banyak kekeliruan dalam memahami PAUD, selama ini PAUD hanya dianggap sebagai tempat bermain anak-anak saja, kekeliruan ini berimplikasi secara luas terhadap

tumbuh kembang anak. Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik mengangkat masalah yang berjudul **”Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini Di PAUD Nabila Kecamatan Rantau Rasau”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi orang tua terhadap pendidikan anak usia dini?
2. Bagaimana peran orang tua dalam memberikan pendidikan anak usia dini?
3. Bagaimana peran lembaga PAUD dalam mengembangkan potensi anak usai dini?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai persepsi orang tua anak usia dini terhadap PAUD Nabila di Kecamatan Rantau Rasau.

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk memperoleh:

1. Untuk mengetahui mengenai persepsi orang tua terhadap pendidikan anak usia dini.
2. Untuk mengetahui peran orang tua dalam memberikan pendidikan anak usia dini.
3. Untuk mengetahui peran lembaga PAUD dalam mengembangkan potensi anak usai dini.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan dalam rangka menambah wawasan penulis dan melatih diri untuk dapat mengembangkan pemahaman atau cara berpikir tentang penjabaran fenomena yang tengah terjadi di masyarakat, yakni persepsi orang tua terhadap pendidikan anak usia dini.

2. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para praktisi yang berkecimpung di dunia anak usia dini mengenai pendidikan anak usia dini.

3. Bagi Orangtua

Hasil dari penjabaran dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas dan lengkap tentang pendidikan anak usia dini. Dengan demikian orangtua akan memiliki wawasan tentang pendidikan anak usia dini.